

ARTIKEL Heny Mahirotul Laily

by UMPO PERPUSTAKAAN

Submission date: 08-Sep-2023 01:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2157243691

File name: JURNAL_TURNITIN.doc (141K)

Word count: 2986

Character count: 18804



**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI *FINGER HOLD*
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA IBU *POST OPRASI SECTIO CAESAREA*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT
(Studi Kasus Di Ruang Siti Walidah RSUM Ponorogo)**

3
Heny Mahirotul Laily¹ *, Hery Ernawati²
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail : Henymahirotul99@gmail.com

Abstract

Pain is a distressing sensory and emotional sensation brought on by the perceived destruction of tissue. This case study examines the use of finger-hold relaxation treatment to lessen discomfort in moms who are having difficulty breastfeeding due to acute pain. On July 24-27, 2023, nursing care was provided to N.M. post-sectional caesarean patients with acute pain nursing issues in the Siti Walidah room at RSU Muhammadiyah Ponorogo. Data gathering is done through interviews and physical examinations, with the primary intervention being finger hold treatment. Case studies with approaches to nursing procedures are employed as the strategy. According to the findings of the nursing evaluation, non-pharmacological techniques are used in After six hours from the Sectio Caesarea surgery, the patient required nursing care to manage their extreme discomfort. After final assessment, the level of pain reduced to scale 1 and was less than it had been on the first day of the scale. Nursing in post-section caesarean patients with acute pain is expected to set a standard for the treatment of these patients by using a simple, non-pharmacological relaxation technique called finger holding. In this case study, a reduction in the severity of the pain was shown.

9
Keywords: *Sectio caesarea, finger hold, acute pain*

Abstrak

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional tertentu yang tidak terlalu menyenangkan karena kerusakan jaringan berorientasi pada subjek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola relaksasi genggam jari dengan intensitas nyeri pada penderita nyeri akut pada orang dewasa. Pada tanggal 24 s/d 28 Juli 2023 dilaksanakan Asuhan Keperawatan di RS Ny.M post section caesarea karena masalah nyeri akut pemeliharaan. Metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan fokus pada proses perawatan, pengumpulan data menggunakan intervensi wawancara dan fisik, dan terapi genggam jari sebagai pengobatan utama. Pada hasil pengkajian pengobatan yang dilakukan pada saat Pasien pasca operasi 6 Jam Sectio Caesarea Pasien mengalami nyeri akut. Tindakan pembunahan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yaitu tehnik nonfarmakologis dengan terapi relaksasi finger hold. Implementasi dilakukan selama 5 hari berturut - turut dan yang melakukan terapi adalah suami dilakukan 3x dalam sehari dengan durasi 15 menit. Penilaian akhir dengan hasil menunjukkan skala nyeri turun dari level 5 pada hari pertama menjadi satu. Asuhan yang menutupi pasien post section caesarea dengan nyeri akut diharapkan dapat memberikan acuan dalam melakukan penanganan pasien post section caesarea yang mengalami nyeri akut, dengan melakukan terapi nonfarmakologis relaksasi finger hold yang mudah dilakukan oleh siapapun, dan dalam studi kasus ini sudah terbukti penurunan intensitas nyerinya.

Kata Kunci : *Sectio caesarea, finger hold (genggam jari) , Nyeri Akut*

1
How to Cite: Heny Mahirotul Laily (2023). Penerapan terapi relaksasi *finger hold* terhadap penurunan nyeri pada ibu *post oprasi sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut studi kasus di ruang Siti Walidah RSUM ponorogo. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol (No): Halaman doi:

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses terjadinya kelahiran janin yang usia kehamilannya cukup, persalinan dapat dilakukan secara pervaginam maupun dengan cara *sectio caesarea*. *Sectio Caesarea* proses pengeluaran bayi dari dalam rahim melalui proses pembedahan dengan teknik sayatan pada daerah abdomen (A. P. Sari & Usman, 2020). Nyeri merupakan efek samping tunggal dari prosedur persalinan operasi caesar di daerah perut. Sebagai satu-satunya pilihan pengobatan non-farmakologis yang tersedia bagi setiap orang untuk membantu mengatasi nyeri rasa, teknik relaksasi genggam jari dapat membantu mengurangi ketegangan fisik serta emosional. (Astutik & Kurlinawati, 2017).

Di Jawa Timur, jumlah persalinan sesar sebanyak 67,076 miliar kasus pada tahun 2018. Selain itu, terdapat 203 dari 536 total persalinan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo selama bulan Januari dan September 2018 (Rekam Medik, 2018). Menurut data awal yang dilakukan direkam medik RSUD Ponorogo di dapatkan data pada bulan Januari 2022 – Maret tahun 2023 angka kejadian *sectio*

caesarea adalah sebanyak 1.217 kasus (Rekam Medik, 2023).

Menurut Saputra dkk. (2016), 75% pasien pasca operasi (*post* operasi) mempunyai pengalaman yang kurang ideal akibat nyeri. Dengan menerapkan intervensi nyeri, pengelolaan nyeri berfungsi sebagai sarana penyelesaian nyeri yang diterima setiap individu. Farmakologi yang bekerja dengan baik untuk nyeri yang bengkak dan berat serta dapat digunakan dengan cepat. Bertentangan dengan anggapan umum, analgesik disediakan, namun penggunaan analgesik jangka panjang dapat mengurangi efektivitas pengobatan. Untuk mengendalikan nyeri agar semakin meningkat diperlukan kombinasi pendekatan farmasi dan non farmasi (Djala & Tahulending, 2018). Metode tanpa bantuan ahli farmakologi dikenal dengan metode nonfarmakologi (Sulistyo dan Suharti, 2013).

Salah satu manajemen nyeri secara nonfarmakologis teknik relaksasi, siapa pun dapat menggunakan teknik relaksasi yang sangat sederhana dan efektif yang dikenal sebagai genggam jari atau *finger hold*. Penggunaan teknik ini mencakup waktu operasional 6 hingga 8 jam. Pada saat tindakan, klien bersikap kooperatif dan ulet, dan mereka secara konsisten melaporkan mengalami rasa sakit yang

semakin besar dan nyata selama enam jam.

Namun terjadi perubahan ketika pasien pasca bedah mulai merasakan nyeri dari tahap nyeri seddddang dan mengalami nyeri yang semakin meningkat intensitasnya pada periode keenam dan ketujuh hingga mencapai tingkat nyeri yang berat (Haniyah, Siti, 2016). Karena peran suami sebagai pendamping istri dapat menyebabkan suami mengalami nyeri, emo, dan kecemasan serta kenyamanan dan ketenangan istri, maka teknik relaksasi genggam jari dilakukan oleh orang-orang terdekatnya. Hormon endorfin yang berfungsi sebagai analgesik tubular akan dikeluarkan pada saat istirahat dan menyebabkan nyeri meningkat (Haniyah, Siti, 2016). Tehnik genggam jari merupakan satu-satunya cabang dari Jin Shin Jyutsu. Jin Shin Jyutsu adalah tabib tradisional Jepang. Bentuk teraori yang menggunakan pernafasan dan sentuhan tangan sederhana untuk meningkatkan energi ke seluruh tubuh.

METODE

Pengumpulan data dilakukan dengan cara *interview* dan observasi – partisipatif. Studi Kasus ini dilakukan di ruang Siti Penelitian dilaksanakan tanggal 24 Juli s/d 28 Juli 2023 di ruang Siti Walidah RSUD

Ponorogo dengan tanggapan dari Ny.M dan post SC indikasi CPD. Ketika batas waktu enam jam terpenuhi, respon pasien pasca operasi caesar dimulai segera setelah pasien meninggalkan ruang tunggu rumah sakit dan berlanjut hingga 6 jam post SC

Kemudian setelah menerima data pasien, melakukan pengkajian tingkat nyeri sesuai dengan SOP yang ada. Terakhir, setelah menerima data dan pasien, dilakukan tahap pelaksanaan selama lima hari, dimulai pada hari pertama setelah enam jam pertama setelah SC pada tanggal 24 Juli 2023, dan dilanjutkan selama lima hari hingga evaluasi akhir. pada tanggal 28 Juli. Untuk hari pertama kita yang mencontohkan / melakukan kemudian dilanjutkan / dilakukan oleh orang terdekat (Suami Ny.M) sesuai dengan SOP yang ada dan jugadalam melakukan tindakan pelayanan pembekuan sebagaimana proses perawatan pembekuan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi secara runtut dan sistematis.

HASIL

Pada studi kasus ini tindakan utama yang diberikan kepada Ny.M adalah tehnik nonfarmakologis dengan relaksasi (*finger hold*) untuk menurunkan nyeri yang dialami Ny.M. Saat dilakukan implementasi pertama suami Ny.M

belum bisa menerapkan intervensi utama yaitu relaksasi genggam jari, tetapi ketika implementasi ke 2-5 suami mampu melakukan secara mandiri. Selama implementasi terjadi penurunan skala nyeri yang di rasakan Ny.M yang pada hari pertama nyeri di skala 5 dan di hari ke -5 skala nyeri Ny.M turun menjadi skala 1 artinya implementasi utama untuk meredakan nyeri dengan relaksasi genggam jari di hentikan karna nyeri sudah teratasi dihari ke -5.

Menurut peneliti tindakan relaksasi yang dilakukan Ny.M dan suami memiliki pengaruh yang bermakna dalam penurunan intensitas nyeri post operasi *Caesarea*. Dengan di lakukan +- 3x dalam sehari saat klien dirumah serta didukung dengan yang melakukan tehnik tersebut adalah suaminya. Kesimpulan pada studi kasus NY.M penurunan intensitas nyeri dengan terapi relaksasi genggam jari (*finger hold*) nyeri yang dirasakan Ny.M sudah teratasi seluruhnya di hari ke - 5 dengan melakukan terapi 5 hari berturut - turut.

PEMBAHASAN

1. Pengkajian Keperawatan

Pada kasus Ny.M dengan PostSC CPD, pengkajian dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 15,00 WIB. Pengkajian merupakan suatu usaha

husus yang dilakukan berdasarkan permintaan (on-demand) dalam rangka peninjauan keluhan klien dan mencakup pengumpulan informasi keadaan kesehatan klien secara sistematis, lengkap, akurat, tepat waktu, dan seimbang (Yusrilla Ahmad, 2020).

Pengkajian oleh Ny.M dengan diagnosa medis P2-1A0 UK 39 Minggu dengan CPD (*cephalopelvic disproportion*) + BOH (*Bad Obstetric History*). Pada saat pengkajian Ny.M mengatakan **P** : Klien mengatakan nyeri dirasakan saat bergerak **Q** : Klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk **R** : Klien mengatakan nyeri di bagian abdomen pada luka bekas operasi **S** : Klien mengatakan skala nyeri 5 **T** : Klien mengatakan nyeri terus-menerus. sulit melakukan pergerakan terutama dibagian perut, klien tampak meringis kesakitan. Informasi penelitian tersebut relevan dengan teori yang menyatakan bahwa warga pasca SC akan mengalami insisi pada daerah akibat robekan jaringan pada dinding perut dan rahim (Akhmad, 2018).

2. Diagnosa Keperawatan

Dari data subjek dan objek tersebut di atas, timbullah masalah nyeri akut. Menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) 2016,

¹⁴ nyeri akut adalah suatu kondisi sensorik atau emosional yang berhubungan dengan gangguan fungsi sistem fisik atau mental. Biasanya dimulai secara tiba-tiba atau lambat dan berkembang selama sekitar tiga bulan hingga mencakup gejala seperti terbakar, peradangan terkait bahan kimia, dan pembentukan abses, amputasi, dan terbelah.

Pendapat peneliti penulis menjadikan diagnosa nyeri sebagai diagnosa utama karena nyeri merupakan keluhan utama pasien dan sudah sesuai dengan data subyektif serta obyektif di dalam buku Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) 2016. Hierarki kebutuhan Abraham Maslow menyatakan bahwa setelah kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis seseorang datang berikutnya. Namun, seseorang dengan kebutuhan psikologis mungkin mengalami penurunan kenyamanan sehingga memerlukan bantuan pertolongan untuk mengatasi masalah tersebut agar kebutuhan psikologisnya dapat terpenuhi.

3. Perencanaan Keperawatan

Rencana yang dilakukan pada Ny.M sesuai dengan standar SLKI dan SIKI untuk luaran dan intervensi bedah di Indonesia, yang meliputi: I:

⁷ Identifikasi lokasi, karakter, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas kebutuhan Identifikasi skala nyeri (menggunakan skala peringkat numerik), identifikasi faktor yang berpengaruh, dan peningkatan skala nyeri. T : Memberikan teknik nonfarmakologi kepada penulis bacaan kali ini yang bekerjasama dengan teman dalam rangka menurunkan rasa nyeri (finger hold/relaxation), Mengendalikan lingkungan yang menimbulkan rasa mual (suhu ruangan, pencahayaan, gangguan), E : Mendeskripsikan penyebab, durasi, dan sifat masalahnya. Jelaskan strategi mengatasi nyeri. Untuk memantau nyeri secara langsung, anjurkan Pastikan Anda menggunakan analgesik dengan cara yang aman. Perkenalkan teknik nonfarmakologis untuk mengendalikan nyeri. K: Kolaborasi pemberian analgetik itu perlu.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan kepada Ny.M dilaksanakan selama 5 hari dimulai tanggal 24 Juli 2023 - 28 Juli 2023 dimana semua tindakan yang dilakukanselalu berorientasi pada rencana yangdibuat berdasarkan standar intervensi Indonesia. Implementasi hari ke 2- 5 sama seperti implementasi hari pertama, tetapi untuk

pemberian analgetik hanya samapai hari ke -2 saja (ketika Ny.M masih di RS), implementasi dilakukan selama 5 hari berturut – turut hari 1-2 Implementasi dilakukan di RS, sedangkan hari ke 3 -5 dilakuka di rumh Ny.M.

5. Evaluasi *finger hold*

Pada studi kasus ini tindakan utama yang diberikan kepada Ny.M adalah tehnik non farmakologis dengan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri yang dialami Ny.M. Saat dilakukan implementasi pertama suami Ny.M belum bisa menerapkan intervensi utama yaitu relaksasi genggam jari, tetapi ketika implemntasi ke 2-5 suami mampu melakukan secara mandiri. Selama implementasi terjadi penurunan sekala nyeri yang di rasakan Ny.M yang pada hari pertama nyeri di skala 5 dan di hari ke -5 skala nyeri Ny.M turun menjadi skala 1 artinya implementasi utama untuk meredakan nyeri dengan relaksasi genggam jari di hentikan karna nyeri sudah teratasi dihari ke -5.

Menurut peneliti tindakan relaksasiyang dilakukan Ny.M dan suami memiliki pengaruh yang bermkna dalam penurunan intensitas nyeri pos oprasi *Sectio Caesarea*. Klien mengatakan akan mendemonstrasikan

teknik genggam jari ketika merasakan nyeri kembali, dengan di lakukan +- 3x dalam sehari saat klien dirumah serta didukung dengan yang melakukan tehnik tersebut adalah suaminya. Kesimpulan pada studi kasus NY.M penurunan intensitas nyeri dengan terapi relaksasi genggam jari (*finger hold*) nyeri yang dirasakan Ny.M sudah teratasi seluruhnya di hari ke – 5 dengan melakukan terapi 5 hari berturut - turut.

6. Evaluasi Keperawatan

Setelah melaksanak kperawatan selama 5 hari di Ny.M, diagnosa keperawatan nyeri akutt yang dimulai pada tanggal 24 Juli dan samapai tanggal 28 Juli. Pada hari pertama, klien melaporkan bahwa skala nyeri 5 Klien juga melaporkan bahwa tidak ada perubahan nyeri saat suami klien melakukan teknik relaksasi genggam jari karena klien baru pertama kali melakukannya dan tidak mampu berkonsentrasi. Wajah pasien sudah meringis, dan klien udah gelisah. Tidak ada halangan di dalam pelaksanaan implementasinya, menurut pendapat peneliti, sesuai dengan kriteria hasil studi kasus SLKI. Evaluasi yang dilakkukan penulis sesuai dengn apa yang ditemukan pada teori dan

penelitian empiris sebelumnya. Perubahan nyeri Ny. M dari hari pertama sampai hari kelima sangat baik.

KESIMPULAN

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil dari perawatan Ny. M pengkajian yang dilakukan pasca operasi caesar enam jam di ruang Siti Walidah, klien mengatakan ada rasa sakit selama operasi dan kecepatan pergerakan meningkat sehingga klien tidak dapat berdiri. Data dari focus group yang dilakukan pada kasus Ny. M mengungkapkan, ciri-ciri nyeri yang diarahkan antara lain nyeri dengan skala nyeri 5. Klien melaporkan nyerinya diarahkan ke perut bagian bawah berupa ditusuk-tusuk dan hilang-timbul. Saat terungkap pengkajian Ny.M meringis menahan rasa sakit, kondisi klien saat itu sedang lemah. Studi kasus Ny. M terjadi nyeri yang sedang. Penulis tidak melihat adanya hambatan yang merupakan indikasi dari pengkajian yang dilakukan, dan tidak ada rasa sungkan dalam berkomunikasi dengan ibu dan suami Ny.M.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari pengkajian data objektif dan subyektif dapat disimpulkan diagnosa keperawatan utamayang muncul pada teory dan kasus Ny. M ialah nyeri akut b.d aggen cedera fisik (jahitan post SC).

3. Rencana Keperawatan

Rencana yang dapat dilakukam dalam memenuhi kebutuhan rasa nyaman klien pasca operasi caesar adalah nonfarmakologis, tetapi intervensi pendukung misal terapi relaksasi genggam jari tidak cukup untuk mngatasi nyeri, pada intervensi studi kasus Ny.M tetap menggunakan terapi kolaborasi pemberian analgetik. Perencanaan perdarahan pada Ny. M ini sudah berdasarkan intervnsi intervensi Indonesia (SIKI), yaitu terapi nonfarmakologi genggam jari dengan berdasarkan SLKI, yaitu skala nyeri menurun dengan KH, keluhan nyeri menurun, meringis dari menurun, gelisah dari meningkat menjadi menurun.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi tersebut sesuai dengan rencana tindakan yang sudah disampaikan. Untuk memenuhi kebutuhan pasien pasca SC akan

perasaan nyaman, metode nonfarmakologis yang digunakan meliputi pemantauan tanda-tanda vital, analisis karakteristik pasien, dan pencatatan skor pasien menggunakan skala penilaian numerik. Penggunaan Teknik Relaksasi Terapi Genggaman Jari Pelaksanaannya dilakukan selama lima hari, hari ke 1-2 di RS dan hari ke tiga sampai ke lima di rumah Ny.M.

5. Evaluasi Relaksasi genggam jari (*finger hold*)

Saat dilakukan implementasi pertama suami Ny.M belum bisa menerapkan intervensi utama yaitu relaksasi genggam jari, tetapi ketika implementasi ke 2-5 suami mampu melakukan secara mandiri. Selama implementasi terjadi penurunan skala nyeri yang di rasakan Ny.M yang pada hari pertama nyeri di skala 5 dan di hari ke -5 skala nyeri Ny.M turun menjadi skala 1 artinya implementasi utama untuk meredakan nyeri dengan relaksasi genggam jari di hentikan karna nyeri sudah teratasi dihari ke -5. Relaksasi genggam jari dilakukan selama 15 menit dalam satu pijatan setiap jari dilakukan +- 2-3 menit. Untuk hasil yang efektif dilakukan 3 kali dalam sehari atau pada saat nyeri kambuh diberikan minimal selama 3-5 hari berturut – turut.

6. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 5 hari perawatan kepada Ny.M dengan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan luka operasi pada abdomen yang muncul pada tanggal 24 Juli 2023 dan dapat teratasi pada tanggal 28 Juli 2023. Sesuai dengan kriteria hasil SLKI studi kasus pada Ny. M berhasil turun sesuai dengan kriteria yang tertulis di intervensi / perencanaan keperawatan, penurunan skala nyeri tersebut terjadi karena implementasi dilakukan secara 5 hari berturut-turut tanpa ada halangan di dalam pelaksanaan implementasinya. Perkembangan kualitas nyeri Ny. M dari hari ke 1 -5 implementasi perkembangannya sangat baik.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Guna membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa, lembaga pendidikan dapat memperoleh manfaat dengan disertakannya karya ilmiah akhir. Karya ini diharapkan dapat mewujudkan hal tersebut dengan mendorong mahasiswa untuk banyak membaca tentang referensi-referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan maternitas

dengan penggunaan pasien pasca *seksio sesarea* yang dilakukan pemberian terapi relaksasi genggam jari guna bisa dijadikan bahan referensi untuk membuat laporan Ilmiah Akhir Ners selanjutnya.

2. Bagi Responden dan keluarga

Diharapkan pasien dan sistem pendukungnya, terutama teman dekat dan anggota keluarga, dapat menggunakan teknik relaksasi non-farmakologis untuk menangani nyeri pasca SC dalam suasana pribadi. Informasi ini akan diberikan kepada media serta tips bagaimana mengurangi keparahan nyeri dengan menggunakan terapi genggam jari kepada pasien dan sistem pendukungnya, baik yang tinggal di sakit maupun dalam kasus terakhir.

3. Bagi profesi keperawatan

Untuk meningkatkan mutu dan meningkatkan kewaspadaan terhadap penanganan perawatan klien khusus, maka tenaga profesional di bidang perawatan klien sebaiknya menggunakan penanganan *post-sectionio caesarea*. Intervensi lain, seperti terapi relaksasi, tidak cukup untuk mengobati nyeri selain teknik mengenggam jari obat-obatan tersebut harus digunakan dengan analgesik yang diresepkan dokter.

4. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Disarankan agar siswa mempelajari lebih lanjut tentang pengkajian dan mengembangkan pemahaman mereka tentang perlunya intervensi dalam menyediakan rasa nyeri dari pihak ibu pasca SC. Saya berharap makalah ini dapat digunakan sebagai panduan pengetahuan perawatan maternitas diruang bersalin.

5. Bagi penulis selanjutnya

Untuk peneliti/penulis berikutnya diharapkan agar lebih memperhatikan sumber-sumber *literature* terbaru dalam penyusunan KIA supaya pembaca mendapatkan ilmu kesehatan paling baru.

6. Bagi Rumah Sakit / Tempat studi kasus

Untuk rumah sakit diharapkan hasil KIA ners ini memberikan gambaran pada pasien post *section caesare* yang merasakan nyeri dengan melakukan terpi nonfarmakologis relaksasi genggam jari *finger hold*.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, M. (2018). Nyeri Pada Pasien Post Operasi. *Electronic Journal E-Sehad*, 000, 1–7. [Http://Repository.Unimus.Ac.Id](http://Repository.Unimus.Ac.Id)

Andarmoyo, S. (2013). Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri. *Yogyakarta: Ar-Ruzz*.

Chapman, V & Charles, C. (2013). Persalinan & Kelahiran: Asuhan Kebidanan. *Jakarta: Egc*.

Elisabeth Siwi Walyani, & Endang Purwoastuti. (2017). *Asuhan Kebidanan : Masa Nifas & Menyusui* (Cetakan Pe). Pustaka Baru Press.

Judha, M., Sudarti, Fauziah, A. (2022). Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan. *Yogyakarta: Nuha Medika*.

Mubarak, D. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. *Jakarta: Salemba Medika*.

Saputra, D., Kesehatan, P., Kesehatan, K., & Keperawatan, J. (2016). *Teknik Relaksasi Genggam Jari Oleh Suami Berpengaruh Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea*.

Sugeng. (2010). Asuhan Keperawatan Post Operasi. *Nuha Medika : Jakarta*.

Yuliasuti, C. (2015). Effect Of Handheld Finger Relaxation On Reduction Of Pain Intensity In Patients With Post-Apendectomy At Inpatient Ward Rsud Sidoarjo. *International Journal Of Medicine Pharmaceutical Sciences (Ijmps)*, 5(3), 53–58.

ARTIKEL Heny Mahirotul Laily

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umpo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unsoed.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
4	Submitted to fpptijateng Student Paper	1%
5	Submitted to University of Oklahoma Student Paper	<1%
6	journal.medinerz.org Internet Source	<1%
7	repository.unimugo.ac.id Internet Source	<1%
8	www.jurnal.kesdammedan.ac.id Internet Source	<1%
9	www.researchgate.net Internet Source	<1%

10	docobook.com Internet Source	<1 %
11	ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.akperdharmawacana.ac.id Internet Source	<1 %
13	issuu.com Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
16	Muhammad Gun Gunawan, Nolani Nurlita Bengi. "APHRODISIAC EFFECTIVENESS TEST ETHANOL EXTRACT ALBEDO (MESOCARP) MELON (Cucumis melo L.) ON Mice (Mus musculus)", Journal of Pharmaceutical And Sciences, 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off